


Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Perhitungan Rasio Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Selatan Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 (Studi Kasus pada PDAM Minahasa Selatan untuk Periode Tahun 2017-2021)

Meilany Kesek

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra Bitung, Jl. S.H. Sarundajang, Depan Term. Induk Tangkoko, Girian Weru Satu, Kec. Girian, Kota Bitung, Sulawesi Utara

E-mail: meilanykesek@yahoo.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6518>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 April 2026

Revised: 12 May 2026

Accepted: 21 May 2026

Kata Kunci:

Perhitungan Rasio Keuangan, Penilaian Aspek Keuangan, SK MENDAGRI No. 47 Tahun 1999.

Keywords:

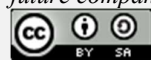
Financial Ratio Calculation, Financial Aspect Assessment, Decree of the Minister of Home Affairs No. 47 of 1999.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan menilai kinerja keuangan PDAM Kabupaten Minahasa Selatan menggunakan rasio keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja PDAM dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. PDAM Kabupaten Minahasa Selatan merupakan perusahaan distribusi air bersih bagi masyarakat. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penilaian dilakukan melalui analisis rasio keuangan dari laporan keuangan periode 2017–2021 sesuai ketentuan dalam keputusan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PDAM Kabupaten Minahasa Selatan selama 2017–2021 tergolong cukup baik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan bermanfaat sebagai dasar penilaian kinerja dan pengambilan keputusan perusahaan saat ini maupun di masa mendatang.

This study aims to assess the financial performance of the South Minahasa Regency Regional Water Company (PDAM) using financial ratios based on the Decree of the Minister of Home Affairs Number 47 of 1999 concerning Guidelines for PDAM Performance Evaluation from the Financial and Development Supervisory Agency. The South Minahasa Regency PDAM is a clean water distribution company for the community. The method used is descriptive with a quantitative approach. The assessment was carried out through financial ratio analysis of the financial statements for the 2017–2021 period in accordance with the provisions of the decree. The results of the study indicate that the financial performance of the South Minahasa Regency PDAM during 2017–2021 was quite good. This study also shows that financial ratio analysis is useful as a basis for assessing current and future company performance and decision-making.



This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Meilany Kesek (2026). Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Perhitungan Rasio Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Selatan Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 (Studi Kasus pada PDAM Minahasa Selatan untuk Periode Tahun 2017-2021), 4(4) 25795-25799. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6518>

PENDAHULUAN

Perwujudan dari otonomi daerah dalam pertumbuhan ekonomi dan pemerataan antar daerah dilakukan melalui berbagai arah kebijakan, salah satunya adalah desentralisasi perizinan dan investasi serta pengelolaan sumber daya di daerah. Implikasi dari kebijakan ini tidak lain adalah untuk mendongkrak sumber-sumber penerimaan daerah, seperti Pendapatan Asli Daerah (PAD). Di Pasal 10 UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa daerah berwenang untuk mengelola sumber regional yang tersedia di wilayahnya dan bertanggung jawab memelihara kelestarian

lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sebagai bentuk penyerahan sebagian urusan pemerintah di bidang pekerjaan umum kepada daerah, maka pelayanan air minum diserahkan kepada Pemerintah Daerah. Selanjutnya, melalui Peraturan Daerah pelaksanaannya diserahkan kepada sebuah instansi. Dalam hal ini instansi yang menangani adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Selatan sendiri telah menyusun laporan keuangannya secara baik dan mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), namun Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Selatan belum melakukan perhitungan rasio keuangan yang sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999 yang terdapat dalam Pedoman Evaluasi Kinerja PDAM yang telah ditetapkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Perhitungan rasio keuangan merupakan suatu proses perhitungan angka-angka yang tersaji dalam laporan keuangan sehingga memperoleh hasil dari masing-masing komponen, dengan menggunakan teknik perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri (SK MENDAGRI) No. 47 Tahun 1999 agar diperoleh hasil yang tepat dan gambaran tentang laporan keuangan tersebut. Untuk menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Selatan, peneliti menggunakan perhitungan rasio keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999 atas laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Selatan periode 2017 s/d 2021.

METODE

Dalam penelitian ini metode penelitian yang di gunakan oleh penulis adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif terhadap Perhitungan Rasio Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 dengan menggunakan rasio laba terhadap aktiva produktif, rasio laba terhadap penjualan, rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar, rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas, rasio total aktiva terhadap total hutang, rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi, rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo, rasio aktiva produktif untuk penjualan air, rasio jangka penagihan piutang, dan rasio efektifitas penagihan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan untuk periode 2017 sampai pada tahun 2021 yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Selatan
2. Memilah data berupa nama akun yang diperlukan untuk dimasukkan ke dalam perhitungan rasio keuangan terhadap laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Selatan.
3. Memasukkan data yang telah di pilah sebelumnya ke dalam rumus dengan menyesuaikan nama akun dengan rumus yang tersedia.
4. Membandingkan hasil yang diperoleh dari perhitungan rasio yang dilakukan dengan persentase penilaian kinerja aspek keuangan yang tersedia sehingga dapat menentukan perolehan nilai 1 s/d 5.
5. Melakukan penafsiran atas angka yang diperoleh dari perhitungan rasio keuangan dan hasil perbandingan yang diperoleh sebelumnya apakah ada kenaikan, penurunan atau tetap dari tahun ke tahun.
6. Melakukan penentuan kriteria/prestasi yang akan di peroleh oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Selatan dengan menjumlahkan seluruh nilai dari persentase penilaian yang diperoleh sebelumnya sehingga dapat ditetapkan dengan kriteria baik sekali, baik, cukup, kurang dan tidak baik.

Perhitungan Rasio Keuangan

No	Rasio Keuangan	Rumus
1	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	$\frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$
2	Rasio Laba terhadap Penjualan	$\frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Perhitungan Rasio Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Selatan Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 (Studi Kasus pada PDAM Minahasa Selatan untuk Periode Tahun 2017-2021), Meilany Kesek 25797

3	Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
4	Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas	$\frac{\text{Hutang jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$
5	Rasio Total Aktiva terhadap Total Hutang	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}}$
6	Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi	$\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$
7	Rasio Laba Operasi Sebelum Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo	$\frac{\text{Laba (Rugi) Operasi Sebelum Penyusutan Angsuran Bunga dan Pokok Jatuh Tempo}}{\text{Penyusutan Angsuran Bunga dan Pokok Jatuh Tempo}}$
8	Rasio Aktiva Produktif untuk Penjualan Air	$\frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan Air}}$
9	Rasio Jangka Penagihan Piutang	$\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Jumlah Penjualan Perhari Efektifitas Tertagih}}$
10	Rasio Efektifitas Penagihan	$\frac{\text{Penjualan Air}}{\text{Penjualan Air}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan rasio keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Selatan ini mengacu pada Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 sehingga standar/kriteria yang tercantum pada buku Pedoman Evaluasi Kinerja PDAM sesuai dengan ketentuan yang ada untuk penilaian kinerja keuangan.

No	Keterangan	2017		2018		2019		2020		2021			
		Rasio	Interval Nilai	Rasio	Interval Nilai	Rasio	Interval Nilai	Rasio	Interval Nilai	Rasio	Interval Nilai		
1	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	-11%	≤ 0%	1	-12%	≤ 0%	1	-26%	≤ 0%	1	-19%	≤ 0%	1
2	Rasio Laba terhadap Penjualan	-45%	≤ 0%	1	-52%	≤ 0%	1	-69%	≤ 0%	1	-45%	≤ 0%	1
3	Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar	2,41	> 1,75	5	16,09	> 1,75	5	30,22	> 1,75	5	53,8	> 1,75	5
4	Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas	0,00	≤ 0,5	5	0,01	≤ 0,5	5	0,01	≤ 0,5	5	0,00	≤ 0,5	5
5	Rasio Total Aktiva terhadap Total Hutang	15,70	> 2,0	5	38,73	> 2,0	5	71,17	> 2,0	5	90,1	> 2,0	5
6	Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi	1,45	> 1,0	1	1,52	> 1,0	1	1,69	> 1,0	1	1,47	> 1,0	1
7	Rasio Laba Operasi sebelum Penyusutan Operasi terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo	0	≤ 1,0	1	0	≤ 1,0	1	0	≤ 1,0	1	0	≤ 1,0	1
8	Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air	5,23	> 4	3	5,52	> 4-6	3	3,68	> 2-4	4	2,97	≤ 2	5
9	Rasio Jangka Waktu Penagihan Piutang	213,3	> 180	1	227,4	> 180	1	246,1	> 180	1	247,64	> 180	1
10	Rasio Efektifitas Penagihan	63%	≤ 75%	1	47%	≤ 75%	1	38%	≤ 75%	1	36%	≤ 75%	1
Jumlah Nilai Indikator				24			24			25			26

Untuk hasil perhitungan penilaian kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan yang ada dalam penelitian ini dapat di lakukan analisis sebagai berikut:

1. Nilai rasio laba terhadap aktiva produktif dalam perhitungan masih belum mengalami perubahan dari tahun 2017 sampai pada Tahun 2021. Hal ini menunjukkan manajemen yang masih kurang pengawasan untuk keberhasilan dalam menggunakan aktiva produktif untuk menghasilkan laba. Sedangkan rasio laba terhadap penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya pengeluaran sehubungan dengan penjualan. Dari tahun 2017 sampai pada Tahun 2021, perusahaan belum dapat menutup biaya seperti dengan apa yang sudah di targetkan sehingga mengalami kerugian pada setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak baik.

2. Nilai rasio aktiva lancar terhadap utang lancar dari tahun 2017 sampai pada Tahun 2021 adalah 5 (lima) ini berarti likuiditas perusahaan sangat baik. Tahun 2017 sampai pada Tahun 2021 rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tinggi maka aktiva lancar cukup dipakai untuk memenuhi utang lancar. Untuk nilai rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas dari tahun 2017 sampai pada Tahun 2021 adalah 5 (lima), hal ini menunjukkan perusahaan mampu menutup seluruh hutang jangka panjang dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Kemudian dari Tahun 2017 sampai pada tahun 2021 nilai rasio total aktiva terhadap total hutang adalah 5 (lima), hasil perhitungan ini menunjukkan perusahaan mampu menutup seluruh hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang semakin baik.
3. Nilai rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi dari tahun 2017 sampai pada Tahun 2021 adalah 1 (satu). Hal ini berarti pendapatan operasi masih kurang mampu menutup biaya operasi. Karena dalam hal ini pemerintah masih memberikan harga jual air kepada pelanggan adalah harga yang disubsidi yaitu harga jual masih di bawah harga pokok produksi, sehingga pendapatan yang sudah di harapkan belum bisa melebihi dengan apa yang sudah di targetkan dan dengan adanya kenaikan harga bahan pipa sementara tarif air cenderung tetap sehingga tidak dapat menutup biaya operasi yang di keluarkan.
4. Nilai rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo dari tahun 2017 sampai pada Tahun 2021 adalah 1 (satu). Hal ini menunjukkan selama tahun 2017 sampai pada tahun 2020 PDAM Kabupaten Minahasa Selatan masih belum bisa menghasilkan laba sesuai yang di targetkan dan untuk tahun 2021 PDAM Kabupaten Minahasa Selatan tidak mampu menutup hutang jangka panjang yang sudah jatuh tempo beserta bunganya. Hal ini terjadi karena beban yang di tanggung setiap tahunnya cukup tinggi sehingga mengalami kerugian.
5. Nilai rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dari tahun 2017 sampai pada Tahun 2021 menunjukkan nilai rasio yang bervariasi yaitu 3,4 dan 5. Dari tahun ke tahun rasio ini mengalami perkembangan yang baik di sebabkan meningkatnya aktiva produktif sehingga meningkat pula penjualan air. Nilai rasio jangka waktu penagihan piutang dari tahun 2017 sampai pada Tahun 2020 adalah 1 (satu). Hal ini mencerminkan tingkat perputaran piutang kurang baik, nilai rasio jangka waktu penagihan piutang juga terkait dengan efektivitas penagihan yang bernilai 1 (satu), hal ini disebabkan oleh kebijakan penerapan denda bagi pelanggan yang terlambat membayar belum terlaksana dengan baik. Untuk dapat menilai kinerja

laporan keuangan PDAM Kabupaten Minahasa Selatan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 dengan menggunakan rumus:

$$\text{Jumlah bobot kinerja} = \frac{\text{Jumlah nilai yang di peroleh}}{50 (\text{jumlah max nilai kinerja})} \times 45$$

Penilaian Kinerja aspek Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Selatan untuk periode Tahun 2017-2021

Tahun	Perhitungan Kinerja	Jumlah Bobot Kinerja	Interval	Kriteria
2017	(24/50) X 45%	22%	> 20,25 s/d 27	Cukup
2018	(24/50) X 45%	22%	> 20,25 s/d 27	Cukup
2019	(25/50) X 45%	23%	> 20,25 s/d 27	Cukup
2020	(26/50) X 45%	23%	> 20,25 s/d 27	Cukup
2021	(24/50) X 45%	22%	> 20,25 s/d 27	Cukup

Sumber: Laporam Keuangan PDAM Kabupaten Minahasa Selatan (data diolah)

Dari hasil perhitungan penilaian terhadap laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Selatan periode 2017 sampai pada tahun 2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan cukup. Dari 10 (sepuluh) hasil perhitungan rasio yang mengalami peningkatan kinerja dari tahun 2017 sampai pada tahun 2021 adalah rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dan hasil perhitungan rasio yang sudah baik kinerjanya adalah rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar, rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas, dan rasio total aktiva terhadap total hutang. Sedangkan hasil perhitungan rasio yang memerlukan perhatian adalah rasio laba terhadap aktiva produktif, rasio laba terhadap penjualan, rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi, rasio laba operasi sebelum penyusutan operasi, rasio jangka waktu penagihan piutang dan rasio efektifitas penagihan.

SIMPULAN

Dari hasil perhitungan rasio keuangan untuk penilaian kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Selatan periode 2017 sampai pada Tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Dari kesepuluh hasil perhitungan rasio keuangan untuk penilaian kinerja keuangan yang mengalami peningkatan kinerja dari tahun 2017 sampai pada Tahun 2021 adalah rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dan hasil perhitungan rasio yang sudah baik kinerjanya adalah rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar, rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas, dan rasio total aktiva terhadap total hutang. 2) Hasil perhitungan rasio yang memerlukan perhatian adalah rasio laba terhadap aktiva produktif, rasio laba terhadap penjualan, rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi, rasio laba operasi sebelum penyusutan operasi, rasio jangka waktu penagihan piutang dan rasio efektifitas penagihan. 3) Untuk Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Selatan memperoleh kriteria kinerja keuangan dari tahun 2017 sampai pada Tahun 2021 adalah cukup. Kinerja dengan nilai tertinggi (26) berada pada tahun 2020,

UACAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Arifin, Johar. 2007. Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan. PT Elex Media Komputindo : Jakarta
- Baridwan, Zaki. 2014. Intermediate Accounting. BPFE-YOGYAKARTA : Yogyakarta BPKP, 2016.
- Pedoman Evaluasi Kinerja PDAM. bpkp.go.id (dakses tanggal : 29 Maret 2017)
- Ependi, SE.MM dan Suhikmat, SE.Ak.MM.CA. Penilaian Kinerja Keuangan PDAM Daerah Tingkat II Kabupaten Bogor Jurnal Akuntansi Tahun 2019
- IAI. 2018. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat : Jakarta
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-9, PT Rajagrafindo Persada : Jakarta.
- LSMAP. 2010, Pengertian Laporan Keuangan dan Analisis Laporan. <http://lsmmap.wordpress.com/2010/03/01/pengertian-laporan-keuangan/> diakses tanggal : 26 Oktober 2016)
- Munawir, S. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty. Mulyadi. 2001. Akuntansi Manajemen. Edisi Ketiga. Yogyakarta.
- Paujiyanti, Ferra. 2015. Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan. Lembar Pustaka Indonesia : Jakarta
- Situmorang, Syfizar H. 2010. Analisis Data Untuk Manajemen dan Bisnis. USU Press : Medan
- Somantri, Hendi. 2011. Akuntansi Program Studi Keahlian Akuntansi. CV Armico : Bandung
- Soegiarto, Eddy. 2015. Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). ejournal.adbisnis.fisip-unmul.org (diakses tanggal 20 Mei 2017)
- Somantri, Hendi. 2011. Akuntansi Program Studi Keahlian Akuntansi. CV Armico : Bandung
- Soegiarto, Eddy. 2015. Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). ejournal.adbisnis.fisip-unmul.org (diakses tanggal 20 Mei 2017)
- Sumaryono, Achmad. 2012. Buku Kerja Berbasis Komputer Untuk Manajer Keuangan dan Akuntan. PT Elex Media Komputindo : Jakarta
- Sugiono, Arief. 2008. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Grasindo : Jakarta
- Suharli, Michell. 2014. Pelaporan Keuangan Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi. PT Gramedia Widiasarana Indonesia : Jakarta
- Sulistiyowati, Leny. 2010. Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan. PT Elex Media Komputindo : Jakarta W
- Winda Ayu Dyanita, Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum PDAM Kota Ternate, Universitas Terbuka Tahun 2016